

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengelolaan Keuangan Desa dalam Perspektif Value for Money pada APBDes Tahun 2023–2024 di Desa Umalor, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pengelolaan keuangan Desa Umalor berdasarkan tiga rasio *value for money* menunjukkan perubahan capaian pada masing-masing bidang belanja. Pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, kriteria ekonomis pada tahun 2023 berada pada kategori ekonomis dan berubah menjadi kurang ekonomis pada tahun 2024, sementara dari sisi efisiensi pada kedua tahun berada pada kategori sangat efisien, dan dari sisi efektivitas berada pada kategori kurang efektif pada tahun 2023 serta tidak efektif pada tahun 2024. Pada Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, aspek ekonomis pada tahun 2023 termasuk kurang ekonomis dan pada tahun 2024 berada pada kategori tidak ekonomis, dengan efisiensi yang tetap berada pada kategori sangat efisien dan efektivitas yang berada pada kategori kurang efektif pada tahun 2023 serta tidak efektif pada tahun 2024. Pada Bidang Pembinaan Masyarakat, aspek ekonomis pada tahun 2023 berada pada kategori cukup ekonomis dan pada tahun 2024 menjadi tidak ekonomis, sedangkan efisiensi pada kedua tahun tergolong sangat efisien dan efektivitas berada pada

kategori kurang efektif pada tahun 2023 serta tidak efektif pada tahun 2024. Pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat, aspek ekonomis pada tahun 2023 berada pada kategori ekonomis dan pada tahun 2024 menjadi kurang ekonomis, dengan efisiensi yang tetap sangat efisien dan efektivitas berada pada kategori kurang efektif pada kedua tahun. Sementara itu, pada Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat Desa, dan Mendesak Desa, aspek ekonomis pada tahun 2023 berada pada kategori sangat ekonomis dan pada tahun 2024 berada pada kategori tidak ekonomis, dengan efisiensi yang tetap berada pada kategori sangat efisien serta efektivitas berada pada kategori kurang efektif pada kedua tahun.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian pengelolaan keuangan Desa Umalor meliputi keterlibatan masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa dalam perencanaan kegiatan, ketergantungan desa terhadap dana transfer dari pemerintah, pelaksanaan pengendalian dan pengawasan anggaran, serta tingkat keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Umalor
 - a. Pemerintah desa perlu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dengan menyusun APBDes yang lebih realistis dan sesuai dengan

kemampuan pendapatan desa, sehingga selisih antara anggaran dan realisasi dapat diminimalkan.

- b. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan melakukan pengendalian belanja yang lebih ketat, terutama pada bidang pelaksanaan pembangunan desa dan pembinaan masyarakat.
- c. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan di bidang pengelolaan keuangan desa agar pelaksanaan APBDes dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel.
- d. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program dan kegiatan agar setiap penyimpangan dapat segera dikoreksi.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Malaka

- a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes.
- b. Pemerintah kabupaten perlu memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada pemerintah desa agar penerapan prinsip Value for Money dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan menambah variabel lain seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat agar hasil penelitian lebih komprehensif.
- b Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kuantitatif yang lebih mendalam atau membandingkan beberapa desa agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan Value for Money dalam pengelolaan keuangan desa.